

BAB I

PENDAHULUAN

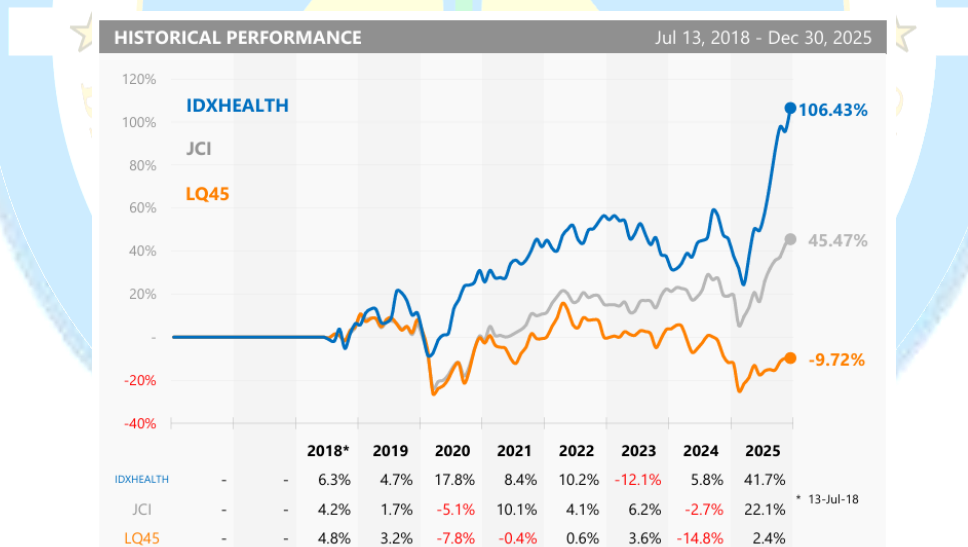
1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian global menghadapi tekanan akibat ketidakpastian geopolitik, fluktuasi ekonomi, dan perubahan struktur industri pascapandemi. Di Indonesia, sektor kesehatan menjadi sektor strategis yang terus diperkuat melalui peningkatan anggaran, reformasi pembiayaan. Di tengah peluang tersebut, perusahaan sektor kesehatan juga menghadapi tekanan arus kas, kebutuhan investasi, dan risiko pembiayaan, yang secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Ketidakstabilan kondisi tersebut mengakibatkan seluruh perusahaan sektor kesehatan harus meningkatkan mutu nilai perusahaan melalui berbagai cara agar mencapai kesejahteraan para investor atas tingkat penanaman modalnya (Kumalasari *et al.*, 2023).

Penyebaran kasus covid-19 di Indonesia memberi peluang bagi industri kesehatan untuk mampu tumbuh di tengah pandemi. Sejak kasus pertama diumumkan di tanggal 2 maret 2022, para korban terus bertambah dan meningkat tajam. Hal ini tentu saja menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk industri kesehatan. Kemajuan sektor tersebut terus terjadi di industri kesehatan dengan adanya kebutuhan akan obat-obatan dan fasilitas kesehatan yang meningkat ditengah penyebaran covid-19. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran sektor kesehatan dalam menopang perekonomian Indonesia. Sektor kesehatan mempunyai penjualan pasar yang besar di Indonesia, dan fluktuasi nilai

perusahaan kesehatan menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan dalam memaksimalkan keuntungan dan mencapai kesejahteraan dicerminkan melalui nilai perusahaan (Maylani *et al.*, 2025).

Pada sektor kesehatan tersebut, harga saham pada perusahaan tersebut mengalami fluktuasi yang cenderung naik turun. Harga saham adalah nilai yang terbentuk di pasar modal pada waktu tertentu berdasarkan transaksi antara permintaan dan penawaran. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang (Safaruddin *et al.*, 2023). Berikut adalah pergerakan harga saham pada perusahaan sektor kesehatan tahun 2021-2025.



Sumber: <https://www.idx.co.id>

Gambar 1. 1

Historical Performance IDXHEALTH

Gambar 1.1 diatas menunjukkan pergerakan saham sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Sektor kesehatan menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi namun cenderung meningkat selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021 dan 2022, IDXHEALTH masing-masing tumbuh sebesar 8,4% dan 10,2%, yang mencerminkan tingginya permintaan terhadap layanan dan produk kesehatan pascapandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2023 sektor kesehatan mengalami penurunan sebesar 12,1% akibat normalisasi aktivitas ekonomi dan berkurangnya permintaan terhadap produk kesehatan yang sebelumnya meningkat signifikan selama masa pandemi. Meskipun IDXHEALTH kembali mencatat pertumbuhan sebesar 5,8% pada tahun 2024 dan meningkat secara signifikan sebesar 41,7% pada tahun 2025. Secara keseluruhan, kinerja IDXHEALTH mencapai 106,43%, jauh melampaui kinerja IHSG yang hanya sebesar 45,47% dan LQ45 yang mengalami penurunan sebesar 9,72%. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa sektor kesehatan memiliki prospek yang baik dan mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi di mata investor

Kondisi sektor kesehatan yang berkembang semakin pesat, diiringi dengan pergerakan harga saham perusahaan yang cenderung naik turun, maka investor harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dalam menilai saham, investor harus mempertimbangkan beberapa hal supaya tidak mengalami kerugian, yakni memantau fluktuasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham baik faktor internal maupun faktor eksternal. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham

dengan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka, semakin tinggi juga nilai perusahaan yang membuat investor tertarik dan berlomba lomba menginvestasikan kekayaannya di perusahaan tersebut (Ellytra, dan Suparyati, 2023).

Tujuan mengukur nilai perusahaan yaitu untuk menunjukkan seberapa besar investor memperhitungkan saham berdasarkan nilai buku, sehingga dapat mengetahui apakah harga saham tersebut termasuk dalam kategori overvalued atau undervalued. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan, salah satunya adalah price to book value (PBV). PBV merupakan indikator yang banyak dipakai untuk menentukan nilai perusahaan dan menciptakan keputusan investasi dengan membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan (Putri *et al.*, 2023).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian penjualan perusahaan di masa lalu dan menjadi acuan untuk memprediksi kinerja di masa depan. pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola penjualan dengan meningkatkan strategi yang telah disusun sebelumnya. Dengan begitu, menjadikan perusahaan untuk menentukan kondisi perusahaan mereka. semakin baik kondisi perusahaan, maka semakin besar kemungkinan menarik minat para investor untuk turut berinvestasi dan menanamkan hartanya (Ellytra, dan Suparyati, 2023).

Pertumbuhan penjualan yang tinggi selalu berdampak positif pada keuntungan perusahaan sehingga, menjadikan pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan memengaruhi kemampuan untuk mempertahankan keuntungan di masa yang akan datang (Fajriah *et al.*, 2022). Pertumbuhan penjualan mempengaruhi tingkat perkembangan struktur hasil penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini menjadi acuan perusahaan dalam menilai kesehatan bisnisnya. Semakin baik kondisi perusahaan maka, semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi dan menanamkan jumlah hartanya (Ellytra, dan Suparyati, 2023). Penelitian yang dilakukan Hidayat dan Ali, (2024), dan (Putri *et al.*, 2023) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Fahdini dan Yusuf, (2024), dan Haryati *et al.*, (2024) menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya (Suparyono dan Panggiarti, 2023). Perusahaan yang memiliki aset fisik dalam jumlah besar cenderung lebih banyak menggunakan utang dibandingkan perusahaan yang didominasi oleh aset tidak berwujud. Oleh karena itu, penentuan struktur modal yang optimal menjadi penting agar perusahaan mampu menekan biaya modal serta meningkatkan nilai perusahaan, karena struktur modal menggambarkan komposisi sumber pendanaan jangka panjang antara pinjaman dan modal sendiri

(Hidayat dan Ali, 2024). Merujuk pada penelitian Putri *et al.*, (2023), Hidayat dan Ali, (2024), menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Suparyono dan Panggiarti, (2023) dan Haryati *et al.*, (2024) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang relatif terhadap penjualan, aset, atau ekuitasnya (Zain *et al.*, 2025). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan operasinya secara baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba bisa digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaannya.

Profitabilitas juga menjadi tanda kemampuan manajemen dalam mengelola asset Perusahaan agar bisa menghasilkan laba. Semakin besar laba perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan, menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga kemungkinan pertumbuhan perusahaan di masa depan juga semakin besar (Santioso, 2025). Penelitian yang dilakukan Zain *et al.* (2025), Aleksandro dan Yuniarwati, (2025) dan Rahmasari dan Triyonowati, (2023), menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Hutabarat *et al.* (2024)

dan Boenyamin dan Santioso, (2023) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan tentang besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan pada total aktiva, total penjualan, rata-rata penjualan (Elisa dan Amanah, 2021). Ukuran perusahaan sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan, kinerja perusahaan yang baik mampu untuk meningkatkan total asset perusahaan, sehingga ukuran perusahaan menjadi besar. Para investor juga menggunakan ukuran perusahaan ini sebagai patokan dalam mengambil keputusan terkait investasi di perusahaan tersebut. Karena investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan berskala besar (Hutabarat *et al.*, 2024). Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil, sehingga para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Adnyani dan Suaryana, 2020). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel yang dapat memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pada penelitian ini juga perusahaan yang menjadi objek penelitian berfokus pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan sektor Real Estat & Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga mencakup periode 2021-2025, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan data periode 2017-2021. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan adanya gap dari hasil penelitian

sebelumnya. Hal ini berarti masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023), sejalan dengan penelitian tersebut, peneliti menambahkan variabel independen yakni, profitabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini memposisikan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi guna menguji apakah skala perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan di mata investor. Ukuran perusahaan digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat atau memperlemah adanya variabel independen terhadap dependent. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penjualan, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI 2021-2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Nilai perusahaan pada sektor kesehatan masih mengalami fluktuasi selama periode 2021–2025, meskipun secara umum sektor kesehatan menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik. Kondisi tersebut

mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja sektor belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

2. Masih terdapat research gap pada penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
3. Belum diketahui secara jelas sejauh mana pertumbuhan penjualan, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?

4. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?
7. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?
8. Apakah pertumbuhan penjualan, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta variabel interaksinya secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah dengan tujuan untuk memfokuskan pada permasalahan yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2021-2025. Permasalahan yang diangkat pada penelitian kali ini ialah permasalahan yang terkait dengan pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran

perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data yang bersumber dari Laporan Keuangan perusahaan kesehatan periode 2021-2025 yang di publish di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi IDX.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
2. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
3. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
5. Untuk mengetahui ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

6. Untuk mengetahui struktur modal mampu memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
7. Untuk mengetahui profitabilitas mampu memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
8. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan serta variabel interaksinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan terhadap penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Manfaat teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi mengenai pertumbuhan penjualan, ukuran Perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman teoritis dalam bidang ini dan membuka jalan untuk penelitian lanjutan.

B. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai kondisi pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang bisa diterapkan oleh perusahaan sebagai masukan dan dipertimbangkan ketika mengambil meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan informasi dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mempermudah pengambilan keputusan para investor atau calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti pada bidang ekonomi khususnya bidang akuntansi.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan dari masing masing bab yang disajikan secara jelas. Sistematika dari penelitian ini terdiri dari 3 bagian utama yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang kajian pustaka, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

